

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab IV peneliti akan menjelaskan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian tentang peran media sosial dalam membantu remaja tunarungu berinteraksi sosial sebagai solusi mengatasi ketidakpercayaan diri.

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial berperan penting dalam membantu remaja tunarungu berinteraksi sosial, yang sekaligus menjadi solusi untuk mengatasi ketidakpercayaan diri mereka. Media sosial seperti WhatsApp dan TikTok memungkinkan remaja tunarungu, seperti subjek TE, untuk berkomunikasi secara lebih nyaman dan terbuka dengan teman sebaya. Aktivitas TE dalam menjalin komunikasi di media sosial, termasuk membalas status, memberikan komentar positif, dan menanyakan kabar teman-temannya, menunjukkan peningkatan keterampilan komunikasi dan keterlibatan aktif dalam hubungan sosial, meskipun TE merasa kurang percaya diri dalam interaksi tatap muka.

Selain itu, media sosial juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja tunarungu dengan menyediakan ruang bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan ide secara terbuka. Subjek TE secara aktif mengunggah konten seperti foto dan video di media sosial, yang mendapatkan dukungan emosional dari teman-temannya melalui likes, komentar, dan balasan. Dukungan emosional ini memperkuat hubungan pertemanan dan memberikan dorongan positif yang membantu remaja tunarungu merasa lebih dihargai dan percaya diri. Dengan demikian, media sosial tidak hanya memfasilitasi komunikasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan diri remaja tunarungu.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan penelitian, implikasi dibagi menjadi dua yaitu teoritis dan praktis. Penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut.

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian tentang peran media sosial dalam membantu remaja tunarungu berinteraksi sosial sebagai solusi mengatasi ketidakpercayaan diri memberikan implikasi teoritis sebagai berikut.

- 1) Media sosial membantu remaja tunarungu mengembangkan keterampilan sosial dengan memungkinkan mereka berlatih komunikasi secara aktif dan terbuka dalam lingkungan yang nyaman bagi mereka.
- 2) Media sosial memberikan platform bagi remaja untuk mengekspresikan diri dan menerima umpan balik positif, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi ketidakpercayaan diri dalam interaksi sosial.
- 3) Media sosial menyediakan platform untuk remaja tunarungu terhubung dengan teman sebaya dan memperluas jaringan sosial mereka, yang dapat mendukung keterlibatan sosial dan mengatasi kesulitan dalam interaksi tatap muka.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Secara praktis, penelitian ini mengindikasikan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan untuk mendukung remaja tunarungu dalam berinteraksi dengan orang lain dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Para pendidik, keluarga, dan profesional dapat menggunakan media sosial sebagai bagian dari strategi untuk membantu remaja tunarungu berlatih keterampilan komunikasi dan membangun hubungan sosial yang positif.

## **5.3. Rekomendasi**

### **5.3.1 Bagi Subjek**

Untuk subjek TE, disarankan untuk mengeksplorasi berbagai platform media sosial guna memperluas jaringan dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Melanjutkan pengembangan keterampilan editing foto dan video juga penting untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas konten yang diunggah. Selain itu, bergabung dengan komunitas online dengan minat yang sama dapat membantu TE memperluas interaksi sosial, mendapatkan dukungan tambahan, dan memperkuat rasa percaya diri.

### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana berbagai platform media sosial mempengaruhi komunikasi dan kepercayaan diri remaja dengan kebutuhan khusus, seperti tunarungu. Penting untuk melihat bagaimana fitur-fitur spesifik seperti editing foto dan video dapat digunakan untuk mengekspresikan diri. Selain itu, penelitian lebih lanjut bisa mengkaji peran dukungan emosional dari teman-teman online dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan psikologis remaja, serta bagaimana media sosial dapat dijadikan alat untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka di dunia nyata.